

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di MTs Pondok Pesantren Thawalib Padang, yang ber alamat, Jln. Cubadak Air No. 28 RT.02 RW. IV Kelurahan Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Waktu penelitian dimulai pada 04 Juni - 04 Agustus 2018.

B. Pendekatan Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menguji sebuah teori. Pendekatan ini berlandaskan pada filsafat positivisme, yaitu filsafat yang menguji sebuah kebenaran dengan tahapan ilmiah yang dilengkapi bukti-bukti empirik. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sebuah sampel menggunakan teknik random sampling, kemudian menggunakan instrumen penelitian dalam pengumpulan data, data di analisis dengan menggunakan kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.¹

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menguji hipotesis dengan cara melihat hubungan satu variabel dengan variabel yang lain atau melihat pengaruh satu variabel dengan variabel yang lain.² Dengan demikian akan terlihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, penelitian ini juga disebut dengan *ex post facto*.

Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk melihat sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan terhadap

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), cet. ke-24, h. 14

² Toto Syotori Nasehuddin dan Nanang Gojali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), Cet. ke-2, h. 47

program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung dan telah terjadi.³ Kerlinger (1973) dalam Emzir mengemukakan bahwa penelitian kausal komparatif (*ex post facto*) merupakan penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut tidak dapat di manipulasi.⁴ Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan secara objektif. ini dilihat dari ketidakpengaruhannya peneliti dalam mengambil dan menganalisis data, sehingga hasil penelitian membebaskan diri dari subjektivitas peneliti.

Dengan demikian pada kesempatan ini penulis ingin meneliti atau menguji sebuah teori dari hipotesis yang telah penulis buat, penulis ingin melihat pengaruh *motivasi belajar* sebagai variabel X 1 dan *self regulated learning* sebagai variabel X 2 terhadap *hasil belajar* sebagai Y peserta didik Pondok Pesantren Thawalib Padang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan unit, objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁵ Kemudian Riduwan mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit dari hasil sebuah pengukuran yang menjadi objek dalam sebuah penelitian.⁶

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa populasi adalah keseluruhan unit pada suatu wilayah, kelompok, yang memenuhi persyaratan untuk dijadikan objek sebuah penelitian. Dalam penelitian

³ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 55

⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), Cet. ke-4, h. 119

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada, 2011), h. 73

⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 54

yang penulis angkat, populasinya adalah seluruh peserta didik yang ada dan terdaftar sebagai peserta didik MTs Pondok Pesantren Thawalib Padang.

Tabel; 3. 1 : Jumlah Populasi Peserta Didik MTs Pondok Pesantren Thawalib Padang

No	Populasi Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kelas VIII	29 Siswa	18 Siswa	47 Siswa
2	Kelas IX	24 Siswa	18 Siswa	42 Siswa
	Jumlah	53 Siswa	36 Siswa	89 Siswa

2. Sampel

Sampel merupakan unit terkecil dari populasi. Di dalam buku Jack R. Fraenkel dan Norman E. Wallen, *A sample in a research study is the group on which information is obtained. The larger group to which one hopes to apply the results is called a population.* (Sampel dalam penelitian adalah kelompok di mana informasi itu diperoleh. Kelompok besar untuk mendapatkan sebuah hasil penelitian atau informasi disebut populasi).⁷ kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian disebut sampel. Sampel terdiri dari kelompok individu yang dipilih dari kelompok yang lebih besar di mana pemahaman dari hasil penelitian akan diberlakukan.⁸

Menurut Sax dalam buku Muri Yusuf bahwa sampel adalah suatu jumlah yang terbatas dari unsur-unsur yang terpilih dari populasi. sedangkan menurut Werwick dalam buku Muri Yusuf berpendapat bahwa sampel adalah sebagian suatu hal yang luas, yang khusus dipilih

⁷ Jack R. Fraenkel dan Norman E. Wallen, *How to design and evaluate research in education*, (New York: McGraw-Hill, 2009), ed. ke- 7, h. 90

⁸ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1996), cet. ke- 1, h. 133

untuk mewakili keseluruhan populasi.⁹ Dari pengertian di atas dapat diartikan bahwa sampel merupakan unit terkecil dari sebuah populasi, yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian, tetapi tidak mengurangi kualitas populasi yang telah ditentukan.

Dalam menguji sebuah hipotesis idealnya sampel yang diambil adalah keseluruhan populasi, karena kualitas dan objektivitas hasil penelitian jauh lebih valid dan terjamin generalisasinya. Menurut Suharsimi Arikunto, jika populasi kurang dari 100 orang maka di ambil semuanya menjadi sampel sehingga penelitian disebut dengan penelitian populasi. Namun jika populasi lebih dari 100 orang maka dapat di ambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.¹⁰

Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto dan untuk lebih validnya penelitian ini maka penulis dalam hal ini menjadikan seluruh populasi dalam penelitian ini sebagai sampel dan penelitian ini dinamakan penelitian populasi, karena memang populasi secara keseluruhan hanya berjumlah 89 peserta didik dan di bawah ini adalah sampel dalam penelitian ini.

Tabel; 3.2: Jumlah Sampel Peserta Didik MTS Pondok Pesantren Thawalib Padang

No	Populasi Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kelas VIII	29 Siswa	18 Siswa	47 Siswa
2	Kelas IX	24 Siswa	18 Siswa	42 Siswa
Jumlah		53 Siswa	36 Siswa	89 Siswa

⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Padang: 2013), h. 149

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 174

Berdasarkan tabel 3.2 di atas maka populasi (sampel) dalam penelitian ini adalah 89 peserta didik yaitu 53 peserta didik adalah laki-laki dan 36 peserta didik adalah perempuan.

D. Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian yang penulis lakukan terdapat beberapa variabel, yaitu:

Motivasi Belajar : *Motivation is a force that energizes and direct behavior toward a goal.* (motivasi adalah sebuah kekuatan seseorang untuk melakukan sesuatu agar bekerja lebih giat dan tertuju pada tingkah laku untuk mencapai sebuah tujuan).¹¹ Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah bagaimana kekuatan (*energy*) atau dorongan peserta didik dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Kekuatan di sini adalah kekuatan yang bersifat dari dalam diri (*intrinsik*) maupun kekuatan yang berasal dari luar (*ekstrinsik*) saat proses pembelajaran di sekolah.

Self Regulated learning : Prilaku peserta didik yang mengatur diri dan bertanggung jawab pada prilakunya sendiri, dengan tujuan agar peserta didik lebih mandiri, lebih independent dan mampu merancang belajarnya untuk kahidupan masa depannya.¹² *Self regulated learning* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaturan dalam pembelajaran diri peserta didik, mulai

¹¹ Paul Eggen And Don Kauchak, *Educational Psychology Classroom Connections, Second Edition*, (America: Macmillan Publishing Company, 1994), h. 427

¹² Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam psikologi pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 219

menetapkan tujuan yang ingin dicapai, strategi belajar, bagaimana mengatur belajar dan bagaimana memberi motivasi kepada diri untuk belajar sendiri.

Hasil Belajar : adalah evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi, misalnya nilai ujian, mata kuliah, dan lain sebagainya.¹³ Hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai belajar pada bidang studi PAI namun penulis membatasi hanya menggunakan nilai *mentah* kenaikan kelas pada mata pelajaran Qur'an Hadis saja, hal ini dilakukan karena ingin mendapatkan hasil yang objektif dalam penelitian ini dan pemilihan mata pelajaran Qur'an Hadis saja dalam penelitian ini karena pertimbangan waktu, dan dana penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

¹³ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), h. 167

MTs Pondok Pesantren Thawalib Padang : Adalah lembaga pendidikan keagamaan yang beralamat Jln. Cubadak Air No. 28 RT. 02 RW. IV Kelurahan Lubuk Lintah Kec. Kuranji Kota Padang. Pondok Pesantren Thawalib Padang adalah sebuah yayasan yang dipimpin oleh Drs. Azwir Ma'ruf Dt. Sirajo, MA, kemudian MTs Pondok Pesantren Thawalib di pimpin oleh Drs. Dasrul, M. Pd, sedangkan pimpinan pondoknya adalah Yasri Azmi, S.Th. I. Yayasan ini selalu mengkonsultasikan permasalahan pendidikannya kepada Dr. Eka Putra Wirman, selaku konsultan pendidikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum data itu di analisis dan dikumpulkan maka perlu cara-cara tertentu dalam mengambil data. Data di ambil dengan cara menyebarkan angket, dan sebelum angket itu disebarkan maka peneliti perlu membuat instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian.

Berikut langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian:

a. Prosedur Penyusunan Instrumen

Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada penelitian.¹⁴ Karena meneliti pada prinsipnya adalah pengukuran maka pengukuran membutuhkan alat, untuk itu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut berbentuk angket yang disusun berupa pertanyaan dan/atau pernyataan tentang variabel motivasi belajar, *self regulated learning* dan

¹⁴Sugiyono, *op.cit.*, h. 149

hasil belajar. Berdasarkan variabel di atas, selanjutnya ditentukan kisi-kisi untuk dijadikan sebagai butir-butir angket. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel; 3.3 : Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	
			Positif	Negatif
1	Motivasi Belajar	1. Adanya keinginan untuk berhasil	1, 2, 3, 6, 7, 8, 10,	4, 5, 9
		2. Adanya kebutuhan untuk belajar.	11,13, 14, 17	12, 15, 16
		3. Adanya harapan untuk masa depan	18, 19,	20, 21,
		4. Adanya penghargaan dalam belajar	22, 24, 25, 26, 27, 28	23, 29
		5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	30, 32, 34	31, 33,
		6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	35, 36, 44	37, 38, 39, 40, 41

Sumber: Hamzah B Uno, *Teori-Teori Motivasi dan Pengukuran*, (Jakarta: Bumi Aksara,2013), h. 23

Tabel; 3.4 : Kisi-Kisi Instrumen *Self Regulated Learning*

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	
			Positif	Negatif
1	<i>Self Regulated learning</i>	1.Peserta didik menetapkan tujuan belajarnya sendiri (<i>Goal setting</i>)	1, 2, 3, 5, 6	4,
		2.Peserta didik merencanakan kegiatan belajarnya sendiri (<i>Planning</i>)	7, 10	8, 9,
		3.Peserta didik memotivasi dirinya sendiri (<i>Self motivation</i>)	11, 12, 14,	13,
		4.Peserta didik berusaha memfokuskan perhatiannya dalam belajar (<i>Attention</i>)	15, 16, 18	17,

	control).		
	5. Peserta didik menggunakan strategi belajar yang fleksibel dalam belajar mandiri (<i>flexible use of learning strategies</i>).	19,	20
	6. Peserta didik langsung memonitor dirinya sendiri (<i>self monitoring</i>).	21, 22	23
	7. Peserta didik mencari bantuan yang tepat dalam belajar mandiri (<i>appropriate help seeking</i>).	24, 25	26, 27, 28
	8. Peserta didik mengevaluasi dirinya sendiri (<i>self evaluation</i>).	29, 30, 31	

Sumber: Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang*, Terj. Amitya Kumara, Judul Asli: *Educational Psychology Developing Learners*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 38-39

Penentuan skor menggunakan *Skala Likert*. “*Skala Likert* digunakan untuk mengukursikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.¹⁵ Penentuan skor dengan menggunakan *Skala Likert* dalam instrumen ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5: Kisi-Kisi Penilaian/Penskoran Angket

Soal Positif		Soal Negatif	
Jawaban	Skor/Nilai	Jawaban	Skor/Nilai
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Kurang Setuju	3	Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

b. Uji Instrumen

Menurut Sukmadinata, persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian minimal ada dua macam yakni validitas dan

¹⁵*Ibid.*, h. 134

reliabilitas.¹⁶ Untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas maka harus dilakukan uji instrumen. Uji instrumen tersebut dilakukan untuk mendapatkan daftar angket yang valid dan realibel sehingga angket tersebut dapat digunakan sebagai instrumen data penelitian.

Adapun uji instrumen dilakukan dengan cara:

1) Uji Validitas

Suatu instrumen disebut valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur atau ketepatan.¹⁷ Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.¹⁸ Sufyan Siregar menambahkan bahwa “validitas atau keshahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur”.¹⁹

Untuk memperoleh instrumen yang valid peneliti bertindak hati-hati sejak awal penyusunan dengan mengikuti langkah-langkah penyusunan instrumen yakni memecah variabel menjadi sub variabel dan indikator kemudian baru membuat butir-butir pernyataan atau pertanyaan. Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli (*judgment experts*).²⁰ Instrumen yang telah dianggap valid oleh para ahli, barulah sebuah instrumen tersebut disebarkan kepada objek penelitian, dalam hal ini adalah peserta didik MTs Pondok Pesantren Thawalib Padang.

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 228

¹⁷ Sugiyono, *op.cit.*, h. 172

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 160

¹⁹ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), Cet. ke-3, h. 75

²⁰ Sugiyono, *op.cit.*, h. 177

Data yang diperoleh dari hasil uji instrumen kemudian kumpulkan dan dilakukan pengujian validitas dengan analisis faktor yaitu mengkorelasikan antar skor item instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:²¹

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

Suatu instrumen dikatakan valid bila koefisien korelasi *Product Moment* > r tabel ($\alpha=0,05$ dan derajat kebebasan ($df = n-2$)).²²

Dalam rangka menguji validitas instrumen, peneliti menyebarkan angket sekitar 30 responden di MTs Thawalib Padang, dari 30 responden maka r_tabelnya adalah 0.361, dengan signifikansi 0.05 %. Jika r_tabel lebih besar dari r_hitung maka item tersebut tidak valid, namun jika r_hitung lebih besar dari r_tabel maka instrumen dinyatakan valid, dibawah ini adalah table validitas instrumen variabel motivasi belajar dan *self regulated learning*.

Tabel. 3.6 : Validitas Instrumen Motivasi Belajar

Item Soal	R_Hitung	R_Tabel	Status
Item 1	0.392	0.361	Valid
Item 2	0.492	0.361	Valid
Item 3	0.807	0.361	Valid
Item 4	0.660	0.361	Valid
Item 5	0.392	0.361	Valid
Item 6	0.492	0.361	Valid
Item 7	0.426	0.361	Valid
Item 8	0.492	0.361	Valid

²¹ Riduwan, *op.cit.*, h. 98

²² Sofyan Siregar, *op.cit.*, h. 77

Item 9	0.640	0.361	Valid
Item 10	0.392	0.361	Valid
Item 11	0.660	0.361	Valid
Item 12	0.660	0.361	Valid
Item 13	0.392	0.361	Valid
Item 14	0.344	0.361	Tidak Valid
Item 15	0.807	0.361	Valid
Item 16	0.290	0.361	Tidak Valid
Item 17	0.660	0.361	Valid
Item 18	0.662	0.361	Valid
Item 19	0.660	0.361	Valid
Item 20	0.473	0.361	Valid
Item 21	0.660	0.361	Valid
Item 22	0.660	0.361	Valid
Item 23	0.738	0.361	Valid
Item 24	0.290	0.361	Tidak Valid
Item 25	0.759	0.361	Valid
Item 26	0.640	0.361	Valid
Item 27	0.344	0.361	Valid
Item 28	0.807	0.361	Valid
Item 29	0.389	0.361	Valid
Item 30	0.759	0.361	Valid
Item 31	0.807	0.361	Valid
Item 32	0.759	0.361	Valid
Item 33	0.807	0.361	Valid
Item 34	0.710	0.361	Valid
Item 35	0.660	0.361	Valid
Item 36	0.344	0.361	Tidak Valid
Item 37	0.458	0.361	Valid
Item 38	0.807	0.361	Valid
Item 39	0.344	0.361	Tidak Valid
Item 40	0.807	0.361	Valid
Item 41	0.362	0.361	Valid
Item 42	0.677	0.361	Valid
Item 43	0.807	0.361	Valid
Item 44	0.344	0.361	Tidak Valid
Item 45	0.807	0.361	Valid
Item 46	0.807	0.361	Valid
Item 47	0.392	0.361	Valid

Tabel. 3.7 : Validitas Instrumen *Self Regulated Learning*

Item Soal	R_Hitung	R_Tabel	Status
Item 1	0.700	0.361	Valid
Item 2	0.700	0.361	Valid
Item 3	0.535	0.361	Valid
Item 4	0.834	0.361	Valid
Item 5	0.616	0.361	Valid
Item 6	0.604	0.361	Valid
Item 7	0.747	0.361	Valid
Item 8	0.467	0.361	Valid
Item 9	0.700	0.361	Valid
Item 10	0.297	0.361	Tidak Valid
Item 11	0.523	0.361	Valid
Item 12	0.107	0.361	Tidak Valid
Item 13	0.625	0.361	Valid
Item 14	0.470	0.361	Valid
Item 15	0.834	0.361	Valid
Item 16	0.543	0.361	Valid
Item 17	0.402	0.361	Valid
Item 18	0.700	0.361	Valid
Item 19	0.834	0.361	Valid
Item 20	0.422	0.361	Valid
Item 21	0.011	0.361	Tidak Valid
Item 22	0.834	0.361	Valid
Item 23	0.543	0.361	Valid
Item 24	0.297	0.361	Tidak Valid
Item 25	0.834	0.361	Valid
Item 26	0.409	0.361	Valid
Item 27	0.747	0.361	Valid
Item 28	0.834	0.361	Valid
Item 29	0.480	0.361	Valid
Item 30	0.681	0.361	Valid
Item 31	0.834	0.361	Valid
Item 32	0.700	0.361	Valid
Item 33	0.396	0.361	Valid
Item 34	0.834	0.361	Valid
Item 35	0.834	0.361	Valid
Item 36	0.297	0.361	Tidak Valid

Dari tabel di atas maka variabel motivasi belajar dari 47 item pernyataan hanya 41 item pernyataan yang valid, 6 item pernyataan

lainya tidak valid, kemudian variabel *self regulated learning* dari 36 item pernyataan hanya 31 item pernyataan yang valid sedangkan 5 item pernyataan tidak valid. Dengan demikian item pernyataan yang akan dilanjutkan untuk dijadikan angket penelitian adalah 41 item untuk motivasi belajar dan 31 item untuk *self regulated learning*.

2) Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan penggunaan pengukuran beberapa kali terhadap objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.²³ Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Siregar mengatakan untuk pengujian reliabilitas instrumen yang tidak mempunyai pilihan “benar” atau “salah” maupun “ya” atau “tidak”, melainkan digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku dapat dilakukan dengan metode *alpha cronbach*.²⁴

Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *alpha cronbach* yaitu:²⁵

Rumus menentukan reliabilitas instrument:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

X_i = Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum X$ = Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan.

σ_t^2 = Varian Total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varian Butir

²³ Sugiyono, *op.cit.*, h. 173

²⁴ Sofyan Siregar, *op.cit.*, h. 89

²⁵ *Ibid.*, h. 90

k = Jumlah butir pertanyaan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan metode *alpha cronbach*, apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.²⁶ Bila koefisien reliabilitas (r_{11}) < 0,6 maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel. Untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini nantinya akan menggunakan *Program SPSS versi 22*.

Tabel;3.8 : Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.750	.960	47

Tabel; 3.9: Uji Reliabilitas Instrumen *Self Regulated Learning*
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.752	.954	36

Dari kedua tabel rebialitas statistik di atas maka dapat dipahami bahwa nilai 0.750 untuk motivasi belajar dan 0.752 untuk *self regulated learning*, dengan angka tersebut maka dapat dinyatakan reliabel karena berada di atas 0.6. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap item soal tersebut layak digunakan untuk penelitian lebih lanjut guna menguji hepotesis yang telah dirumuskan.

²⁶*Ibid.*,

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan lengkap dan benar, kemudian dilakukan analisis data. Analisis data adalah salah satu cara yang dilakukan untuk mengolah data hasil penelitian untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Tahap pelaksanaan analisis data meliputi: uji persyaratan analisis, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan apabila peneliti menggunakan analisis parametrik. Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah uji normalitas dan linieritas untuk uji regresi.²⁷ Berdasarkan pendapat Riduwan maka uji persyaratan analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel motivasi belajar, *self regulated learning* dan *hasil belajar* berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal maka dapat dilakukan uji statistik berjenis parametrik. Bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik nonparametrik.²⁸ Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan *Program SPSS versi 22*.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $\text{Sig} > \alpha = 0,025$ ($0,05/2$) maka data berdistribusi normal
- b. Jika $\text{Sig} < \alpha = 0,025$ ($0,05/2$) maka data tidak berdistribusi normal.²⁹

Oleh karena bentuk hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan uji dua pihak (*2-tailed*) maka $\alpha/2$ sehingga nilai $\alpha = 0,05/2 = 0,025$.³⁰

²⁷Riduwan, *op.cit.*, h. 119

²⁸Sofyan Siregar, *op.cit.*, h. 153

²⁹*Ibid.*, h. 167

³⁰*Ibid.*,

b. Uji Linieritas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier. Uji linieritas merupakan prasyarat dalam penerapan metode regresi linier.³¹ Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan rumus F_{hitung} :³²

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji-F dengan bantuan *Program SPSS versi 22*. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan dua cara:

- a. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}
 Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data berpola linier
 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tidak berpola linier.³³
- b. Berdasarkan nilai probabilitas (sig)
 Jika sig < 0,05 maka data tidak berbentuk linear.
 Jika sig > 0,05 maka data berbentuk linear.

Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Program SPSS versi 22*.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya “antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1)”.³⁴ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang

³¹ Sofyan Siregar, *op.cit.*, h. 178

³² Riduwan, *op.cit.*, h. 128

³³ *Ibid.*, h. 129

³⁴ Dwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), Ed. I, h. 152

sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya. Ada beberapa metode uji multikolenieritas, yaitu:

- 1) Membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2);
- 2) Melihat nilai *tolerance* dan *Varian Inflation Factor (VIF)* pada model regresi.³⁵

Dalam penelitian ini, metode uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Varian Inflation Factor (VIF)* dibantu dengan *Program SPSS versi 22*. Pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas ini adalah apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 , maka tidak terdapat multikolinearitas.³⁶

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah “varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi”.³⁷ Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Bila menggunakan *Program SPSS* uji heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan menggunakan uji *PARK* atau uji koefisien korelasi Spearman's Rho yakni dengan menghitung nilai residual (*unstandardized*), bukan dengan nilai galat taksiran seperti cara manual.³⁸

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji koefisien korelasi Spearman's Rho. Jika nilai sig $> 0,05$ maka dapat disimpulkan X_1 dan X_2 tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.³⁹

³⁵ *Ibid.*,

³⁶ *Ibid.*, h. 156

³⁷ *Ibid.*, h. 160

³⁸ Edi Riadi, *Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), Ed. I, h. 199

³⁹ Duwi Priyatno, *loc.cit.*,

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.⁴⁰ Untuk pengujian hipotesis pertama dan kedua digunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* (r) kemudian dilanjutkan dengan regresi sederhana. Pengujian hipotesis ketiga digunakan teknik korelasi ganda dan dilanjutkan dengan regresi ganda.

Langkah-langkah pengujian hipotesis secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Pengujian hipotesis pertama dan kedua dilakukan dengan langkah:

- 1) Melakukan analisis korelasi *Pearson Product Moment* menggunakan rumus:⁴¹

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

n = jumlah data (responden)

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Nilai koefisien korelasi kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi *Pearson Product Moment*. Tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Berdasarkan nilai korelasi *Pearson Product Moment* juga dapat diketahui, koefisien determinasi atau koefisien penentu.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. ke-4., h. 243

⁴¹ Sofyan Siregar, *op.cit.*, h. 339

Tabel; 3.10: Interpretasi Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan, h. 138

- 2) Melakukan analisis koefisien determinasi atau koefisien penentu untuk mengetahui besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap Y dengan menggunakan rumus:⁴²

$$KP = r^2 \times 100\%$$

- 3) Melakukan analisis regresi sederhana dengan rumus:⁴³

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = subjek variabel terikat yang diproyeksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan.

- a) Mencari nilai konstanta b dan a dengan rumus:⁴⁴

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

⁴²*Ibid.*, h. 334

⁴³Riduwan, *op.cit.*, h. 148

⁴⁴*Ibid.*,

b) Menguji signifikan dengan rumus:⁴⁵

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{Res}}$$

Dasar pengambilan keputusan uji-F dapat dilakukan dengan dua cara:⁴⁶

a) Berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

- i. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh signifikan.
- ii. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan

Untuk menghitung Nilai F_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel F yaitu:⁴⁷

$$F_{tabel} = F_{(\alpha)(1, n-2)}$$

$$F_{(0,05)(1, n-2)}$$

b) Berdasarkan nilai probabilitas (sig)

- i. Jika $sig > \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan.
- ii. Jika $sig < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

b. Pengujian hipotesis ketiga dilakukan dengan langkah:

- i. Melakukan analisis korelasi antara X_1 , X_2 dan Y dengan analisis korelasi berganda. Rumus koefisien korelasi ganda adalah:⁴⁸

$$(R_{x_1.x_2.y}) = \sqrt{\frac{r^2_{x_1.y} + r^2_{x_2.y} - 2(r_{x_1.y})(r_{x_2.y})(r_{x_1.x_2})}{1 - r^2_{x_1.x_2}}}$$

⁴⁵*Ibid.*, h. 149

⁴⁶Sofyan Siregar, *op.cit.*, h. 465

⁴⁷*Ibid.*, h. 392

⁴⁸*Ibid.*, h. 352

Keterangan:

$R_{x_1.x_2.y}$ = koefisien korelasi ganda

X_1 = variabel bebas pertama

X_2 = variabel bebas kedua

Y = variabel terikat

Nilai koefisien korelasi kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y .

- ii. Melakukan analisis koefisien determinasi atau koefisien penentu untuk mengetahui besar kecilnya kontribusi variabel X_1 dan X_2 terhadap Y dengan mencari nilai kontribusi korelasi ganda menggunakan rumus:⁴⁹

$$KP = (R_{x_1.x_2.y})^2 \times 100\%$$

- iii. Melakukan analisis regresi ganda dengan rumus:⁵⁰

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = subjek variabel terikat yang diproyeksikan

a = nilai konstanta harga Y jika $X = 0$

b_1 = nilai arah variabel bebas pertama sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

X_1 = variabel bebas pertama yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

b_2 = nilai arah variabel bebas kedua sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

⁴⁹*Ibid.*, h. 358

⁵⁰Riduwan, *op.cit.*, h. 155

X_2 = variabel bebas kedua yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan.

Mencari nilai konstanta b_1 , b_2 , dan a dengan rumus:⁵¹

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 \cdot x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 \cdot x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 \cdot x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

iv. Menguji signifikansi dengan rumus:⁵²

$$F_{hitung} = \frac{(RX1, X2, Y)^2(n - m - 1)}{m \cdot (1 - R^2 X1, X2, Y)}$$

m = jumlah variabel bebas

n = jumlah responden

Dasar pengambilan keputusan uji-F dapat dilakukan dengan dua cara:⁵³

a) Berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh signifikan.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan

Nilai F_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel F yaitu:⁵⁴

$$F_{tabel} = F_{(\alpha)(dka, dkb)}$$

dka = jumlah variabel bebas (pembilang)

dkb = $n - m - 1$ (penyebut)

⁵¹Sofyan Siregar, *op.cit.*, h. 407

⁵²*Ibid.*, h. 409

⁵³*Ibid.*, h. 465

⁵⁴*Ibid.*,

b) Berdasarkan nilai probabilitas (sig)

- Jika $\text{sig} > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan.
- Jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

